

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Analisis rasio profitabilitas merupakan alat analisis yang paling dapat menunjukkan kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional bank dibanding analisis keuangan lainnya karena rasio ini dapat menggambarkan tingkat efektivitas dan efisiensi bank dalam memperoleh keuntungan (laba) sehingga rasio-rasio ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank. Berdasarkan hasil penelitian pada bank-bank BUMN dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Return On Assets

Secara garis besar menunjukkan adanya kenaikan tingkat ROA di setiap bank BUMN pada setiap tahunnya. Dari tingkat ROA yang diperoleh BEI memperoleh tingkat ROA yang paling tinggi setiap tahunnya. ROA yang diperoleh BEI berada di atas standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Begitu pula pada Bank Mandiri dan BRI pertumbuhan ROA semakin membaik dan perlahan mulai berada di atas standar yang berarti keuntungan (laba) sudah sangat tinggi. BNI mengalami turun naik ROA, hal ini karena adanya penurunan laba bersih yang didapatkan. BTN masih mengalami kerugian, ROA masih negatif, tetapi perlahan terjadi penurunan tingkat kerugian. Dapat

disimpulkan bahwa seluruh bank BUMN mulai membaik kinerjanya dilihat dari ROA yang mengalami kenaikan setiap tahunnya.

2. Return On Equity

Secara garis besar tingkat ROE mengalami kenaikan dan berada diatas standar BI, seperti yang dialami BRI, BEI dan BTN. Pada BNI masih mengalami turun naik, begitu juga pada Bank Mandiri walaupun ROE berada diatas standar yaitu >15% tetapi setiap tahunnya ROE mengalami penurunan. ROE yang berada diatas standar yang ditetapkan oleh BI adalah Bank Mandiri, BNI pada tahun 2001 dan 2002, BRI pada tahun 2002 dan 2003. BEI mengalami pertumbuhan BEI tapi posisinya masih di bawah standar masih perlu adanya efisiensi dalam menggunakan modal untuk menghasilkan keuntungan (laba). BTN masih negative tingkat ROEnya tapi mulai terlihat peningkatan.

3. Rasio Biaya Operasional

Rasio biaya operasional cenderung mengalami kenaikan, walaupun kenaikan biaya juga disertai peningkatan pendapatan. Turun naik yang terjadi pada rasio ini menunjukkan seberapa efisiennya perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio biaya yang menurun menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan efisien.

4. Net Profit Margin

NPM yang diperoleh lima bank BUMN cenderung meningkat. NPM diperoleh dengan membandingkan laba usaha dan pendapatan. BRI, BNI dan BTN mengalami NPM yang terus meningkat setiap tahunnya, namun BEI dan Mandiri NPM yang didapat menurun setiap tahunnya. NPM menunjukkan seberapa besar pendapatan yang dihasilkan dapat mendatangkan laba operasi. Semakin tinggi NPM berarti laba yang didapat dari pendapatan operasional semakin besar.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa hasil analisis sesuai dengan hipotesis yang dibuat. ROE dan ROA rata-rata kelima bank BUMN berada di atas standar Bank Indonesia, rasio biaya mengalami peningkatan setiap tahunnya dan NPM juga cenderung meningkat dari kelima bank BUMN tersebut. Oleh karena itu penulis mempunyai beberapa saran yaitu:

- Perlu adanya penghematan dalam penggunaan biaya operasi agar dari pendapatan operasi dapat diperoleh laba yang makin besar setiap tahunnya.
- Perusahaan sebaiknya memaksimalkan penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki dalam kegiatan operasinya, agar dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Sehingga tingkat ROA bisa meningkat di tahun-tahun yang akan datang.

- Perusahaan sebaiknya memaksimalkan penggunaan seluruh modal yang dimiliki dalam kegiatan operasinya, agar dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Sehingga tingkat ROE bisa meningkat di tahun-tahun yang akan datang.

